

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *asosiatif*, yang merupakan strategi penelitian yang melakukan pendekatan mengenai hubungan pada dua variabel atau lebih. Dimana dari hasil studi tersebut diharapkan dapat dibangun sebuah wawasan yang dapat memberikan penjelasan, peramalan, dan pengendalian atau kontrol terhadap suatu kejadian.

Penelitian *asosiatif* yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Komunikasi (X_2), dan Beban Kerja (X_3) dengan variabel Y (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2018:130) mendefinisikan populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90), mengemukakan teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Ukuran sampel penelitian yang layak yaitu antara 30 sampai 500 sampel.
2. Bila sampel memiliki kategori, maka masing-masing kategori harus memiliki sampel minimal 30.

3. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir dalam penelitian ini. Rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{66}{1 + 66(5\%)^2}$$

$$n = \frac{66}{1,165} = 56,6 \sim 57$$

Jadi, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 57 karyawan Krona Indonesia.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang ditentukan dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah

penelitian sampel. Dan menurut Sugiyono (2018:131) berpendapat bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya teknik sampling ini dilakukan dengan peneliti yang menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan selama satu (1) hari.

Adapun tujuan teknik ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja di Krona Indonesia.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari karyawan Krona Indonesia dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Penelitian dilakukan selama satu (1) hari, pada tanggal 24 Juni 2021. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Google Form.

Untuk pengumpulan data, peneliti mengambil data dan informasi yang ada hubungannya dengan materi penelitian, yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *smartphone* dan media sosial.

2. Riset Lapangan.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari Krona Indonesia sebagai objek penelitian dengan melalui cara-cara sebagai berikut:

a. Survei.

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

b. Kuesioner.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada. Fenomena sosial di sini telah dijelaskan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Seperti Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu nilai dari orang. Operasionalisasi variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2019: 69) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel pada penelitian ini:

Lingkungan Kerja (X_1), merupakan suatu tempat bagi seseorang maupun sejumlah kelompok di mana terdapat beberapa fasilitas yang mendukung demi mencapai tujuan perusahaan.

Komunikasi (X_2), merupakan kegiatan pemindahan suatu informasi, ide, dan definisi dari satu orang ke orang lain dengan tujuan agar orang lain tersebut dapat melaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan.

Beban Kerja (X_3), merupakan sebuah proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan (jabatan) atau kelompok jabatan (unit kerja) yang dilaksanakan dalam keadaan/kondisi normal.

Kinerja Karyawan (Y), merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Variabel yang akan diukur lalu dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator tersebut memiliki sub indikator. Sub indikator dapat dijadikan sebagai patokan menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Kerja (X ₁)	Kebersihan	Keadaan ruang kerja	1
		Kondisi meja kerja	2
	Temperatur	Panas atau sejuk	3
	Sirkulasi Udara	Udara yang mengalir dalam ruangan	4
	Kebisingan	Suara bising dari sekitar tempat kerja	5

Sumber: Sedarmayanti, 2019

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Komunikasi (X ₂)	Komunikasi dengan atasan	Mendapat arahan pekerjaan	6
	Komunikasi dengan kolega	Membantu pekerjaan	7
		Backup saat meeting	8

Sumber: Arni, 2016

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Beban Kerja (X ₃)	Kondisi Tubuh	Fisik yang sehat	9
	Tugas Fisik	Tanggung jawab pekerjaan	10
		Tingkat kesulitan pekerjaan	11
	Organisasi Kerja	Waktu penyelesaian pekerjaan	12
		Lamanya waktu bekerja	13

Sumber: Koesmowidjojo, 2017

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Kinerja Karyawan (Y)	Kemampuan atau Keahlian	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	14
	Rancangan Kerja	Rancangan pekerjaan yang akan dilakukan dalam satu hari	15
	Pengetahuan Karyawan	Pengetahuan mengenai pekerjaan yang dilakukannya	16

Sumber: Kasmir, 2016

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Suatu kuesioner berhubungan dengan kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan terpakai jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki kehandalan dan tingkat valid yang kuat. Penguji dan pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji Validitas

Metode yang dipakai yaitu dengan membandingkan nilai korelasi (rhitung) dari variable penelitian dengan nilai rtabel. Syarat minimum suatu item dianggap valid apabila hasilnya sebesar 0,256 atau lebih. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dikatakan valid dan handal jika jawaban seseorang untuk pertanyaan konsisten setiap waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *koefisien Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016:48),

- a. Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten.
- b. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.2. Metode Penyajian Data

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Metode analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi parsial, koefisien determinasi simultan, pengujian hipotesis parsial, dan simultan.

a. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terikat.

1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung adanya pengaruh antara lingkungan kerja (X_1), komunikasi (X_2), dan beban kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) yang mana pengujian hipotesis terhadap ρ merupakan unsur utama pembentuk koefisien determinasi. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Hipotesis Parsial

Untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (lingkungan kerja, komunikasi, dan beban kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara parsial. Langkah-langkah pengujian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh X_1 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

$H_0: \rho_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

Pengaruh X_2 (Komunikasi) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

$H_0: \rho_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Y Kinerja Karyawan).

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Y Kinerja Karyawan).

Pengaruh X_3 (Beban Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

$H_0: \rho_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

$H_a: \rho_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan dengan taraf nyata (α) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) dengan kriteria:

H_0 ditolak, jika *significance t* < 0,05

H_a diterima jika *significance t* \geq 0,05

Uji Hipotesis Simultan

$H_0: \rho_1, \rho_2, \rho_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja, Komunikasi, Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan).

$H_a: \rho_1, \rho_2, \rho_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja, Komunikasi, Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan dengan taraf nyata (α) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) untuk menentukan daerah kritis, dengan kriteria:

H_0 ditolak, jika *significance F* < 0,05.

H_a diterima jika *significance F* \geq 0,05.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan variabel bebas tertentu terhadap perubahan variabel terikat.

3. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel lingkungan kerja, komunikasi, dan beban kerja dengan kinerja karyawan secara simultan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen.